

INTISARI

Hadirnya teknologi ORM (object Relational Mapping) memberikan solusi atas paradigma penggunaan struktur tabel yang banyak dan rumit. Teknologi ORM ini berkerja dengan memetakan tabel-tabel *database* menjadi *object oriented* atau berorientasi objek sehingga *class* dan atribut pada java akan direpresentasikan ke dalam *database*, *class* akan menjadi tabel dalam *database* dan atribut akan dijadikan *field*. Begitu juga dengan proses DML (Data Manipulation Language) dimana menggunakan *object* bukan *query*. Untuk melakukan pemetaan *object*, dibutuhkan ORM tools yang akan melakukan *generate* atau otomatisasi pemetaan atribut dan *class*. ORM tools tersebut adalah Hibernate. Hibernate sangat populer dikalangan *developer* karena banyak sekali keunggulannya dibandingkan dengan tools yang lain. ORM tools memiliki fitur-fitur tersendiri seperti HQL (Hibernate Query Language) yang memungkinkan untuk melakukan perintah *query*.

Selain itu, pada penelitian ini juga membahas tentang perbandingan menggunakan Hibernate dan konvensional dalam memanipulasi data. Manipulasi data dengan Hibernate memungkinkan *developer* menggunakan *query* yang lebih sedikit dibandingkan dengan cara konvensional yang menggunakan lebih banyak *query*.

Dengan adanya ORM dan Hibernate, penggunaan *query* dalam memanipulasi data dapat diminimalisir. Tentunya hal ini berbeda ketika menggunakan cara konvensional yang menggunakan banyak *query*.

Kata kunci : *Hibernate, java, ORM*.